

Salam ProdIP News

IP-UMM perkuat kerjasama Internasional, Swasta dan Civil Society

Pada edisi ini Prodipnews yang berada ditangan pembaca semua akan mengupas berbagai kegiatan Jurusan IP-UMM tiga bulan terakhir (Maret-April-Mei). Sebagaimana biasanya, Jurusan IP-UMM tiga bulan terakhir melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan prodi menuju penguatan akademik dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan visi-misi Jurusan IP-UMM.

Diantara kegiatan yang mendukung penguatan akademik dan kelembagaan tersebut adalah kunjungan mahasiswa ke Kementerian Keuangan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Batu dan Kabupaten Malang, dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang. Selain mengadakan kunjungan, pada tiga bulan terakhir Jurusan IP-UMM mendapat kunjungan dari Jurusan IP-UMM Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Jurusan IP-UMM Sekolah Tinggi Pemberdayaan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta dan Jurusan IP-UMM Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan kunjungan tersebut secara langsung berdampak positif bagi pengembangan jaringan kerjasama Jurusan IP-UMM dengan berbagai institusi pendidikan.

Jurusan IP-UMM menyadari penguatan akademik dan kelembagaan tidak hanya semata didukung kegiatan-kegiatan tersebut, oleh karenanya, IP-UMM secara proaktif juga melakukan kerjasama dengan institusi swasta. Dalam hal ini Jurusan IP-UMM mengawalinya



kerjasama dengan Bank Bukopin Cabang Malang. Beberapa bulan terakhir, Bank Bukopin Cabang Malang aktif menjadi narasumber pada kuliah tamu mahasiswa ilmu pemerintahan. Lebih dari itu, mahasiswa Ilmu pemerintahan semester tujuh melakukan magang riset pada Bank Bukopin Cabang Malang. Kerjasama tersebut akan diperluas pada institusi-institusi swasta lainnya.

Akhir awal bulan Juni ini, Jurusan IP-UMM berkerjasama dengan Indonesian Parliamentary Centre (IPC) mengadakan kegiatan

Training of Trainer (ToT) Parlemen bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan semester tujuh. Kerjasama tersebut akan ditindaklanjuti dengan penandatanganan MoU dan penempatan magang riset mahasiswa pada DPR RI melalui pihak IPC di Jakarta, serta kegiatan riset kolaboratif bersama dengan IPC dan para dosen. Jurusan IP-UMM akan menjadikan kerjasama ini sebagai salah satu sarana untuk mendukung kemampuan dan wawasan keilmuan mahasiswa pada ranah masyarakat sipil (*civil society*).

Jurusan IP-UMM terus berupaya membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan akademik dan kelembagaan. Penguatan akademik dan kelembagaan dipercayai sebagai salah satu kunci utama untuk mempertahankan dan mengembangkan tata kelola Prodi yang berkualitas tinggi.

*Pengarah Redaksi,
dan Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UMM.

Government Science Activities

Perluas Kerjasama Swasta, IP UMM MoU dengan PT Bank Bukopin Tbk, Malang



Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Berjabat Tangan Usai Penandatanganan MoU dengan Kepala Pimpinan Cabang Bukopin Malang

Dengan semangat mewujudkan visi *Governance* yang terdiri dari tiga ranah utama yaitu pemerintah, masyarakat dan pihak swasta, IP UMM merealisasikan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Bank Bukopin Tbk, Cabang Malang.

Penandatanganan kegiatan MoU tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Maret 2015 bertempat di Aula BAU. Berikutnya dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan kuliah tamu oleh PT Bank Bukopin Tbk, Cabang Malang dengan mengusung tema "Keterkaitan Ilmu Pemerintahan dengan Kebijakan Dunia Perbankan". Peserta kuliah tamu adalah seluruh mahasiswa IP-UMM semester IV dengan jumlah 150 mahasiswa. Pemateri pada kuliah tamu tersebut adalah Kepala Pimpinan Cabang Bank Bukopin Malang bapak Suko Hadiananto, SP, MM. Adapun, sesi kuliah tamu kedua dilakukan pada tanggal hari Selasa tanggal 17 Maret 2015 bertempat di Aula BAU dengan pemateri Ida Made Mahardika, AVP, Manager Bisnis Bank Bukopin Malang, yang diikuti oleh

sebanyak 150 mahasiswa semester II IP-UMM. Sebagai bentuk kerjasama yang baru, maka antusiasme pertanyaan yang sangat tinggi muncul dari mahasiswa untuk mengeksplorasi keterkaitan kajian disiplin Ilmu Pemerintahan. Menjelaskan pertanyaan tersebut, pemateri memberikan paparan bahwa sektor perbankan tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia selaku bank sentral serta pemegang kebijakan moneter di Indonesia. Pembicara menjelaskan bahwa terdapat peraturan hukum yaitu UU No 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta banyak lagi peraturan hukum lain yang mengatur kegiatan perbankan. Dalam konteks ini pembicara menegaskan bahwa dunia perbankan terkait erat dengan pemerintah sebagai *the ruler*, yaitu pemegang regulasi sebagai dasar aturan main yang harus ditaati. Tidak hanya itu, secara tidak langsung mahasiswa juga mendapat pemaparan mengenai tugas pokok dan fungsi Bank Indonesia, serta keberadaan lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga diharapkan mahasiswa Ilmu Pemerintahan mengetahui lebih dalam sisi kajian pemerintah dengan privat sektor.

Tidak hanya itu, pada kedua sesi kuliah tamu tersebut, dihadiri oleh Dekan FISIP UMM, para dosen IP-UMM serta jajaran pimpinan cabang pembantu Bank Bukopin Tlogomas. Hal yang menarik adalah hadirnya alumni Ilmu Pemerintahan angkatan 1998 Ira Suksma Hari S.IP yang juga bekerja pada Bank Bukopin Cabang Batu.

Tujuan dari MoU ini adalah terciptanya kerjasama mutualisme antara kedua belah pihak, terdapat beberapa kesepakatan kerjasama yaitu: Kuliah Tamu, Penempatan Magang Riset, Program menabung bersama untuk kegiatan kunjungan akademik dalam dan luar negeri, Voucher Prestasi untuk mahasiswa, Pembentukan ATM Komunitas IP-UMM-Bukopin serta beberapa kesepakatan lainnya.

Kuliah Kesiapan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Kementerian PPN dan Bappenas



Gambar diambil usai Kuliah Lapang dengan Jajaran Kementerian Bappenas

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Pada 2015, mahasiswa IP-UMM secara proaktif melakukan kegiatan pengkayaan implementasi program tersebut dalam bentuk kunjungan lapang pada Kementerian PPN/Bappenas pada hari Selasa, 10 Maret 2015. Sebanyak 50 mahasiswa diterima oleh Direktur Direktorat Perdagangan Investasi, dan Kerjasama Ekonomi Internasional Amalia Adininggar Widyasanti, ST, MSi, M.Eng. Ph.D, dan Kepala Bagian Humas Ismet Mohamad Suhud.

Pada kunjungan tersebut mahasiswa IP-UMM memperoleh penjelasan tentang terdapatnya arus barang dan orang secara bebas untuk keluar dan masuk pada seluruh negara anggota ASEAN dalam konteks pelaksanaan MEA, kemudian ibu Amalia selaku pembicara menjelaskan tentang 12 sektor prioritas yang disebut *free flow of skilled labor* (arus bebas tenaga kerja terampil) yaitu: perawatan kesehatan (*health care*), turisme (*tourism*), jasa logistik (*logistic services*), E-ASEAN, jasa angkutan udara (*air travel transport*), produk berbasis agro (*agro-based products*), barang-barang elektronik (*electronics*), perikanan (*fisheries*), produk

berbasis karet (*rubber-based products*), tekstil dan pakaian (*textiles and apparels*), otomotif (*automotive*), dan produk berbasis kayu (*wood-based products*).

Perkuliahan tentang kesiapan pelaksanaan MEA oleh Kementerian Bappenas ini kemudian mengundang beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh mahasiswa IP-UMM terkait dengan sejauh mana kesiapan pemerintah dalam pelaksanaan program tersebut, kemudian ibu Amalia memaparkan tentang tiga hal prioritas yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan MEA yaitu *pertama*, membangun kerangka regulasi dalam hal ini adalah Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 15 tahun 2008 sebagai bentuk upaya persiapan pelaksanaan MEA dan Inpres Nomor 11 tahun 2011 guna memperbaiki iklim investasi, perdagangan, serta daya saing nasional pada MEA. *Kedua*

persiapan kerangka pendanaan oleh pemerintah pusat, *ketiga pembentukan* unit kelembagaan. Untuk menangani persoalan-persoalan yang terkait dengan MEA.

Memperoleh penjelasan tersebut mahasiswa IP-UMM secara antusias mengeksplorasi beberapa hambatan Indonesia dalam menghadapi MEA diantaranya: rendahnya jumlah wirausahawan baru, sehingga berdampak pada perluasan kesempatan kerja; tingginya jumlah pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) dalam bentuk pekerja tidak terdidik yang mengakibatkan rendahnya produktivitas, dan dalam bentuk tenaga kerja terdidik yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja; serta terdapatnya ketimpangan produktivitas tenaga kerja antarsektor ekonomi.

Mengkaji 4 Pilar Utama MEA pada Kementerian Keuangan

Pelaksanaan MEA sudah menjadi sebuah kajian terkini dan strategis oleh banyak kalangan terutama para akademisi. Terutama bahasan tentang empat pilar utama MEA, yaitu pasar tunggal, daerah berdaya saing, *equitable development*, dan integrasi ke ekonomi dunia. Hal ini diharapkan Indonesia dapat lebih siap dan kompetitif menghadapi MEA 2015. Melalui kunjungan kelembagaan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada hari Selasa, 10 Maret 2015 rombongan IP-UMM diterima oleh bapak Nugraha Adi Kepala Seksi Forum Keuangan ASEAN, Badan Kebijakan Fiskal dan sekaligus sebagai pemateri pada kunjungan tersebut.

Selama kunjungan berlangsung, bahasan terkait dengan capaian empat pilar MEA tersebut berlangsung sangat interaktif, terutama bahasan mengenai daya saing daerah. Sebagaimana dijelaskan oleh Dwi Putri Masudi yang memaparkan kondisi daerah untuk berjuang meningkatkan daya saing antar sesama daerah di Indonesia, terlebih kesiapan daerah untuk berdaya saing dengan pasar internasional. Ia menuturkan penguatan ini memerlukan dukungan penuh dari pemerintah pusat baik dalam bentuk pendanaan, infrastruktur serta transfer of knowledge dan practical skills.



Mengunjungi Kementerian Keuangan untuk Belajar MEA

Tidak hanya itu, mahasiswa IP-UMM juga aktif menanyakan beberapa kebijakan pemerintah terkait dengan kenaikan harga BBM serta kebijakan ketahanan pangan yang berdampak pada kebijakan ekonomi politik nasional. Selain itu pada kunjungan tersebut ketua Jurusan Ilmu pemerintahan juga melakukan peninjauan terkait dengan kemungkinan penempatan magang riset Ilmu pemerintahan di kementerian Keuangan.

IP-UMM Memantapkan Perwujudan Kelas Internasional, dengan Dosen asal Slovakia

IP-UMM sudah tidak lagi identik dengan nuansa domestik dalam negeri *unsich*, meski fokus utama kajian jurusan adalah pemerintahan Indonesia, akan tetapi kini IP-UMM menghadirkan nuansa baru *international exposure* untuk menguatkan kompetensi dosen, mahasiswa dan lulusan untuk siap bersaing sebagai penyelenggara pemerintahan yang siap berinteraksi dengan masyarakat Internasional, terutama pada Era MEA.

Sebagai bentuk dari kesinambungan kerjasama Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan AISEC Malang, pada semester genap

2014-2015, IP-UMM menerima Dosen pengajar asing Iveta Antolikova yang berasal dari Slovakia. Berbekal latar belakang pendidikan Ilmu Politik dan Geopolitik dari University of Ostrava Slovakia dan University of Reims Champagne-Ardenne Perancis, Iveta mengajar mahasiswa semester II pada mata kuliah Pengantar Ilmu Pemerintahan dan mahasiswa semester IV pada mata kuliah Hubungan Pemerintahan Pusat dan Daerah dengan *Co-team teaching* Hevi Kurnia Hardini, S.IP, MA.Gov, kemudian Iveta juga menjadi pengajar pada Semester VI pada mata kuliah Urban



Iveta dosen asal Slovakia mengajar mahasiswa Ip-UMM pada semester Genap 2014-2015

Politik dengan *Co-team Teaching* Dr. Tri Sulistyarningsih, M.Si Model penempatan Dosen Interns AISEC pada IP-UMM adalah menggunakan mekanisme *take and give*, pihak dosen Interns AISEC juga banyak belajar mengenai isu politik pemerintahan Indonesia secara spesifik, sebaliknya mahasiswa IP-UMM juga belajar terkait dengan Politik Pemerintahan di Slovakia dan Eropa pada umumnya.

Kehadiran Iveta sebagai bagian dari IP-UMM merupakan wujud kerjasama kali kedua dan kedepan akan terus berlanjut. Kegiatan belajar mengajar dengan dosen interns dilakukan dengan menekankan pada pengkayaan skill berbahasa inggris aktif, dengan model *Presentation Project*. Hal ini dilakukan untuk menciptakan nuansa internasional pada keberadaan IP-UMM.

Catatan Lapang Mahasiswa

Belajar Kajian Hukum dan HAM di Lapas Kelas I Malang

Pada mata kuliah Hubungan Pusat dan Daerah, mahasiswa IP-UMM semester 4 dengan jumlah 150 mahasiswa melakukan kunjungan lapang pada Lembaga Pemasyarakatan (lapas) Kelas I Malang. Kunjungan ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 21 Mei 2015. Tujuan awal kunjungan tersebut adalah mengetahui bentuk hubungan pemerintah pusat dan daerah dengan model dekonsentrasi. Lapas merupakan bentuk dekonsentrasi kementerian Hukum dan Ham yang ditempatkan pada beberapa daerah di Indonesia. Hal ini dikarenakan Lapas merupakan perwujudan unsur kewenangan bidang hukum yang tidak didesentralisasikan kepada daerah.

Pada kunjungan tersebut, IP-UMM diterima dengan hangat langsung oleh Kepala Lapas Kelas I Malang ibu Eni Purwaningsih, yang juga merupakan kepala lapas pertama dan



Berpose dengan Jajaran Struktural Lapas Kelas I Malang

masih satu-satunya di Indonesia. Tidak hanya itu, selama kunjungan berlangsung kami juga diterima oleh seluruh jajaran struktural lapas. Pada sesi penjelasan mahasiswa IP-UMM belajar banyak hal tentang kondisi lapas yang *overcapacity*, kajian hukum dan HAM, proses penyelidikan dan putusan perkara hukum, dan tahapan proses pemasyarakatan para narapidana dari lapas kembali kepada masyarakat.

Tidak hanya itu, mahasiswa IP-

UMM juga melakukan bakti social dengan menyumbangkan sejumlah 22 tempat sampah, sapu, dan sekrop, jumlah tersebut disesuaikan dengan banyaknya blok di lapas. Kemudian kunjungan diakhiri dengan melihat dari dekat Blok I yang merupakan tempat tahanan titipan dari kelopisian dan kejaksanaan. Mahasiswa IP-UMM menyempatkan diri langsung berinteraksi dengan para tahanan.

Studi Parlemen pada DPRD Kota Batu



Mahasiswa IP UMM berpose di Ruang Sidang Paripurna DPRD Kota Batu usai berdiskusi

Pemerintahan, melakukan studi lapang pada DPRD Kota Batu. Diterima di ruang Sidang Paripurna oleh Sugeng Mulyono, SH, MH Kepala Bagian Sidang dan Risalah bersama dengan Mochamad Tafip, S.Pd Kepala Bagian Umum Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kota Batu, mahasiswa IP-UMM mengenal parlemen secara lebih dekat.

Pada sesi kunjungan tersebut mahasiswa IP-UMM dikenalkan dengan Tugas, pokok dan Fungsi serta alat kelengkapan DPRD, kemudian mahasiswa juga mengenal ukuran DPRD Kota batu yang terbilang mini parlemen, dikarenakan anggota dewan hanya berjumlah 25 orang, sebagaimana ditentukan dalam ketentuan hukum yang ada, dikarenakan masyarakat kota batu berjumlah dibawah 200.000 jiwa. Setelah itu mahasiswa juga memperoleh penjelasan tentang proses pengajuan, pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) hingga ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (Perda).

Pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015, mahasiswa IP-UMM semester 2 yang sedang menempuh mata kuliah Pengantar Ilmu

Mahasiswa IP UNISMUH: Kami Senang Berkunjung IP-UMM



Biru Membaur: PHD HIMAP IP UMM dengan Almater Mahasiswa Unismuh

Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) langganan berkunjung ke Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). “Kami sudah menentukan jadwal bahwa tiap tahun akademik akan berkunjung IP UMM”, tutur Luhur Aprianto, ketua Prodi IP Unismuh. Tentunya tradisi kunjungan IP Unismuh ini dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya faktor kesamaan bendera yaitu sama-sama dibawah persyarikatan Muhammadiyah, dan faktor kualitas Prodi IP UMM yang patut dicontohi oleh Prodi IP manapun termasuk IP Unismuh. “Kehadiran kami di IP UMM dilatarbelakangi dua faktor yaitu kesamaan bendera, dan kualitas IP UMM yang patut dicontoh”, jelasnya.

Pada tanggal 16 Mei 2015 lalu IP Unismuh berkunjung ke IP UMM. Pada kunjungan tahun ini, IP Unismuh mengajak mahasiswanya untuk memahami lingkungan akademik mahasiswa IP UMM. Mahasiswa IP Unismuh berdialog secara langsung dengan mahasiswa IP UMM. Pada dialog itu mereka membicarakan budaya akademik, organisasi mahasiswa, dan sarana serta prasarana IP UMM. “Kami menyambut mahasiswa IP Unismuh dengan baik, kami bertukar pengalaman khususnya pengalaman akademik dan organisasi kemahasiswaan”, tutur Mochammad Eko Wahyudi, Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan UMM.

Luhur Aprianto, Ketua Prodi IP Unismuh, berharap berkunjung IP UMM dapat memberikan spirit baru bagi mahasiswa IP Unismuh untuk terus belajar berorganisasi dengan baik dan benar. Disamping itu mahasiswa juga diharapkan mampu membekali dirinya dengan wawasan keilmuan yang baik sehingga dimasa yang akan datang nanti mereka mamiliki kepercayaan diri untuk menghadapi segala bentuk tantangan. “Kunjungan ini bagian dari upaya kami untuk membekali wawasan mahasiswa dalam berorganisasi dan keilmuan. Ini semua nantinya menjadi bekal mereka menuju masa depan yang lebih baik”, ujarnya.

Pada sisi lain kunjungan IP Unismuh memberikan semangat baru bagi mahasiswa IP UMM. Mahasiswa IP UMM dapat belajar banyak dari segala bentuk tantangan yang dihadapi mahasiswa IP Unismuh. “Kami terinspirasi dari kunjungan mahasiswa IP Unismuh, kami berfikir harus lebih giat lagi memanfaatkan faktu dan segala bentuk fasilitas untuk terus meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik dan organisasi”, tutur Eko.

Catatan Perjalanan

Dosen Ilmu Pemerintahan Riset di Italia

Salahudin adalah dosen muda Jurusan IP-UMM Universitas Muhammadiyah Malang. Dosen muda tersebut sukses meraih beasiswa Erasmus Mundus bidang penelitian di Universitas Trento Itali (Trento University, Italy). Selama bulan Januari-Februari 2015, ia berada di Trento University melaksanakan program penelitiannya. Selama ia di Trento University, ia menghabiskan waktunya untuk riset, menulis, membaca jurnal, dan berkunjung di sejumlah tempat bersejarah di Italia. Menurutnya berkunjung ke Italia adalah pengalaman yang berharga dan menjadi bagian dari investasi untuk masa depannya.

Dosen yang telah menulis lima buku ini mengakui selama keberadaannya di Italia menjumpai dan mendapatkan banyak informasi yang berharga diantaranya budaya akademik mahasiswa di Trento University. Menurutnya, mahasiswa Trento University benar-benar serius menjalankan tugasnya sebagai calon ilmuwan. Mereka menghabiskan waktunya untuk belajar, riset, dan menulis. “Ketika saya berkunjung ke perpustakaan Trento University, saya menjumpai mahasiswa sibuk menghabiskan waktunya untuk membaca dan menulis, mulai pagi hingga larut malam”, tuturnya. Berdasarkan informasi yang ia peroleh, perpustakaan Trento University melayani mahasiswa mulai jam 07.00 pagi hingga jam 01.00 malam.

Salah satu sisi lain mahasiswa Trento University yang patut diapresiasi adalah keramahan mereka terhadap orang asing. Menurut

Pak Udin, sapaan akrabnya, mahasiswa Trento University sangat ramah dan suka menolong orang asing. “Saya melihat penampilan mahasiswa Trento University jauh dari sikap keramahan dan tolong menolong. Sejenak saya berfikir mereka sangat individual dan tidak memikirkan keadaan orang lain. Ternyata apa yang saya lihat dan pikirkan tersebut tidak demikian, justru mahasiswa Trento University sangat ramah dan suka menolong orang lain termasuk orang asing”, tutur dosen asal Dompu ini.

Menurut Salahudin, kerja keras dan keramahan tidak hanya ditunjukkan mahasiswa Trento University namun juga masyarakat



Salahudin, Dosen IP UMM, saat riset di Italy. Foto ini diambil di Kota Verona, Italy.

sekitar. Kehidupan masyarakat Kota Trento Itali sangat damai, tertib, dan disiplin. “Masyarakat Trento betul-betul menunjukkan makna hidup manusia yang sesungguhnya. Mereka sangat taat terhadap segala bentuk peraturan, dan disiplin waktu. Sebagai contoh, ketika berkendara mereka sangat patuh terhadap peraturan lalu lintas dan mereka sangat menghormati pejalan kaki”, ujarnya.

Dosen muda ini juga menyempatkan dirinya untuk berkunjung tempat-tempat bersejarah di Italy salah satunya adalah Kota Verona. Di Kota Verona tampak bangunan-bangunan tua. Salah satu bangunan tua yang masih berdiri kokoh di Kota Verona adalah Colosium. Menurut catatan sejarah Itali, Colosium Verona tidak kalah besar dan indah dari Colosium Roma. “Saya bersyukur dapat melihat secara langsung Colosium Verona. Colosium Verona merupakan bagian dari sejarah Italy”, jelasnya. Selain Kota Verona, ia juga mengunjungi Kota Venezia. Kota Venezia salah satu Kota yang Indah di Italy. Kota ini berada dalam pulau kecil di tengah-tengah laut. Kota ini menjadi tempat bermukim wisatawan

asing. Kota yang ia kunjungi juga adalah Buzano. Kota Buzano adalah kota industri keju terbesar di daratan Eropa.

Di tengah kesibukan mengunjungi kota-kota di Itali, Dosen Jurusan IP-UMM ini sukses merampungkan penelitiannya tentang “Dampak Gerakan Reformasi 1998 Terhadap Perkembangan Demokrasi di Indonesia”. Hasil penelitiannya itu dipresentasikan didepan Professor Barco Brunazo (Guru Besar Sosiologi Pembangunan Trento University). Salah satu yang membuat Professor Barco Brunazo terkejut dengan hasil penelitian tersebut adalah ditemukannya data korupsi Kepala Daerah di Indonesia. Berdasarkan data terbaru sebanyak 303 Kepala Daerah seluruh Indonesia terlibat dalam kasus korupsi. Menurut Professor Barco Brunazo “jika korupsi sudah sedemikian rupa meluas maka jangan berharap Indonesia akan menjadi negara maju”. Karena itu, Professor Barco Brunazo merekomendasikan “dibutuhkan peran aktif akademisi untuk turut serta melakukan pemberantasan korupsi di Indonesia, selamatkan Indonesia”, demikian tuturnya pada sesi akhir presentasi.

Opini Mahasiswa

Fenomena Beras Plastik Menjadi Tanggungjawab Pemerintah



Oleh: Dewi Miftahul Janah

Beras plastik telah menjadi *trending topic* pembicaraan di Indonesia saat ini. Beras ini apabila dimasak tidak bisa bercampur dengan air. Terkait dengan fenomena ini, masyarakat diharapkan tetap waspada dalam memilih beras maupun makanan yang akan dibeli. Hal ini dikarenakan beras sintesis ini mengandung zat berbahaya berupa *Benzyl Butyl Phthalate* (BBT), *Bis 2-ethylhexyl Phthalate* (DEHP), dan *Diisononyl Phthalate* (DNIP) yang biasa digunakan sebagai campuran *polyvinyl chloride* untuk pembuatan pipa dan kabel, zat-zat tersebut sudah tentu sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh bila dikonsumsi dalam jangka panjang.

Beberapa Kemungkinan Motivasi Kemunculan

Dilihat dari segi ekonomi, kemunculan isu beras plastik ini kurang pas jika dianggap sebagai upaya untuk menguntungkan perekonomian pada pihak-pihak tertentu. Hal ini karena harga bahan yang mengandung plastik lebih mahal dari pada harga beras. Namun, dari aspek sosiologis pedagang beras, isu ini tentu sangat merugikan terutama bagi pedagang beras yang ada di pasar. Permainan harga beras dan tingkat kepercayaan konsumen terhadap beras yang dijual di pasaran menjadi keresahan tersendiri bagi mereka, karena dengan adanya isu ini mayoritas masyarakat akan lebih memilih membeli beras secara langsung dari petani.

Di sisi lain, faktor-faktor kepentingan tidak bisa dielakkan dari kontribusi kemunculan fenomena ini. Melihat kebijakan pemerintah saat ini yang membatasi impor beras dan kemandirian pangan menjadi tendensi aksi-aksi dari pihak yang berusaha untuk merusak kestabilan jalannya pemerintahan. Motivasi oknum ini selain menjatuhkan kredibilitas Jokowi-JK juga sebagai usaha untuk meresahkan masyarakat. Masyarakat akan dihasut dan dibodohi, sehingga akan muncul opini publik yang tidak menaruh kepercayaan lagi pada pemerintahan. Implikasi kebijakan kemandirian pangan pemerintah ini,

ditengarai merugikan beberapa pihak. Para importir maupun eksportir beras yang selama ini mendapat keuntungan dari aktivitas ekspor dan impor harus menerima kebijakan yang kurang memihak bagi kepentingan mereka. Kemudian kerugian pada distributor beras, mulai dari kapal pengangkut di pelabuhan maupun distributor lainnya. Pihak-pihak sindikat gelap yang selama ini mencari keuntungan dari aktivitas impor beras. Pada akhirnya, tidak dapat dipungkiri pihak-pihak ini akan bermain untuk mencapai tujuannya meskipun dengan cara yang tidak sah.

What Should We Do?

Beras plastik yang sontak menyedot perhatian berbagai pihak sebagai wujud kegagalan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ini sangat memerlukan langkah penanganan yang serius dari pemerintah maupun *stakeholders*.

Peran aparat pemerintah.

Kepolisian sebagai salah satu lembaga yang berwenang melakukan penyelidikan dapat bekerjasama dengan dinas terkait (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian) untuk merazia pelanggaran penjualan beras. Kementerian Kesehatan diharapkan mampu menyelesaikan penelitian dan misteri beras plastik dengan segera dan bekerjasama dengan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) untuk lebih intensif dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan tanpa harus menunggu isu-isu negatif mencuat. Kemudian pihak Bea Cukai sebagai lini terdepan dalam pengawasan barang masuk untuk dapat memperketat kualifikasi barang, mengingat beras plastik bukan hanya berasal dari lokal tetapi juga luar negeri.

Peran masyarakat.

Masyarakat sipil sebagai salah satu instrumen pembentuk pemerintahan yang baik, dapat berpartisipasi aktif dalam penyelesaian kasus ini. Partisipasi melalui masyarakat yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat untuk mengontrol jalannya pemerintahan maupun masyarakat secara umum yang mempunyai semangat untuk perbaikan negeri ini. Dalam hal ini, masyarakat harus cerdas dalam menerjemahkan suatu fenomena, jangan lantas mudah percaya dan terhasut terhadap isu-isu yang belum jelas kebenarannya.

DESY PRATIWI IRMA SURYANI, MAHASISWA AKTIVIS YANG SARAT PRESTASI AKADEMIS

Ibarat minyak dengan air. Begitulah anggapan sebagian besar orang tentang prestasi akademis dan aktivis. Keduanya dianggap sebagai dua hal yang berbeda dan bertolak belakang. Seakan ingin mendobrak atas pola pikir yang *nyeleneh* tersebut, sosok yang kerap disapa Irma ini hadir untuk membuktikan kesalahan pandangan tersebut. Keaktifan Irma dalam Organisasi kemahasiswaan dan berbagai kegiatan akademis tidak lantas membuatnya *keteteran* dalam berkuliah, justru hal tersebut membuatnya menjadi salah satu mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi di angkatannya, yakni 3,93.



Putri kedua dari Ayahanda A.Su'udi Fathoni dan Ibunda Lutvia Yuniarti ini memulai karir organisasinya di dunia kemahasiswaan sebagai Kepala Bidang HUMAS pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (HIMAP) 2013 dan terus mengembangkan minatnya secara nyata pada Politik Pemerintahan dengan mengikuti berbagai *training-training* sekolah politik, relawan dalam Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah dan sosialisasi Pemilih Pemula dalam Pemilu, berpartisipasi dalam kegiatan Pengaduan Pelayanan Publik bersama *Malang Corruption Watch* (MCW). Tidak hanya itu, Irma juga bergabung pada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Malang

Komisariat Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang sebagai Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Ketua Umum Korps HMI-Wati (KOHATI).

Aktif mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan akademis dan organisasi kemahasiswaan serta sikapnya yang pantang menyerah, semangat dan ceria ini membuatnya bercita-cita menjadi seorang Kepala Daerah dan Orator handal, meskipun mengalami *Rhotacism* yakni ketidaksempurnaan dalam mengucapkan huruf "R" tidak membuatnya lantas minder, hal ini dibuktikan dengan kepercayaan dirinya saat berbicara didepan

umum, bahkan ia menjadi salah satu presenter dalam sosialisasi Persiapan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dalam acara Sit in dan Kunjungan Kelembagaan Pemerintahan Malaysia di Universiti Utara Malaysia pada September 2014 lalu.

Itulah sosok seorang Irma, yang dengan berbagai *track record* prestasinya telah melahirkan pandangan bahwa dunia aktivis dan prestasi akademis sangat bisa hidup berdampingan secara harmonis, dan saling menguatkan. Yakin Usaha Sampai, *Insha Allah*.

Profil dan Informasi Pendaftaran Prodi Ilmu Pemerintahan

PRODI ILMU PEMERINTAHAN

Visi :

Menjadikan Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP-UMM sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan Ilmu serta Praktik Pemerintahan untuk mendukung Good Governance sebagai Perwujudan nilai-nilai Islam.

Misi :

1. Menyelenggara pendidikan untuk mengembangkan pola pikir, wawasan, dan keterampilan mahasiswa dibidang ilmu pemerintahan yang berorientasi pada pemerintahan daerah (*local government*).
2. Mengembangkan riset dan kajian ilmu pemerintahan dan ilmu politik untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat sipil (*civil society*).
4. Meningkatkan jaringan kelembagaan yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi (TCI).
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan ketrampilan pemerintahan yang berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan dasar-dasar keterampilan di bidang Pemerintahan dan Politik.
2. Mampu mendeskripsikan kenyataan praktis, terkait dengan bidang kajian Pemerintahan dan Politik secara komprehensif dan akurat.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan di bidang Pemerintahan dan Politik
4. Mewujudkan kehidupan berdemokrasi melalui pemberdayaan masyarakat sipil (*civil society*).
5. Memiliki kepekaan dan tanggung jawab etik dalam mengemban amanah sebagai ilmuwan dan praktisi Ilmu Pemerintahan.

Tempat Pendaftaran :

UPT PMB Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang. Telp.0341-464318-19 Psw. 139. Fax. 0341-466321, 460782. e-mail:pmb@umm.ac.id. call center: +62 341 463513.

Jalur Pendaftaran :

Program Jalur Undangan/ Jalur Prestasi & PMDK, Program Reguler, Program Beasiswa Khusus Yatim / Yatim -Piatu, Program Beasiswa PPUT, Program Transfer dan Alih Jenjang

Prosedur Pendaftaran :

- a. Mengisi biodata peserta secara online pmb.umm.ac.id
- b. Melakukan pembayaran secara transfer melalui BNI No. Rek. 6006002464 (Tidak menerima transfer pembayaran via ATM/SMS Banking/e-Banking)
- c. Formulir cetak online dan semua berkas syarat pendaftaran dimasukkan dalam amplop coklat dan dikirim ke alamat: UPT PMB Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
- d. Pengiriman Berkas pendaftaran melalui pos dan email.

Agenda Terdekat Prodi Ilmu Pemerintahan

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Lokakarya Kurikulum KKN IP UMM	6 Juni 2015	Hotel UMM Inn
2	Kuliah Tamu Implementasi UUMD3 dan ToT Studi Parlemen	13 Juni 2015	Hotel UMM Inn
3	Perkenalan Mahasiswa Baru IP	September	Basement Dome
4	Kuliah Umum	Oktober	Aula BAU

**Civitas akademika Program Studi Ilmu Pemerintahan UMM
mengucapkan selamat dan sukses kepada wisudawan dan wisudawati
Period II Tahun 2015, semoga sukses meraih masa depan.**

**Wisudawan/Wisudawati Prodi Ilmu Pemerintahan
Periode II Tahun 2015**



201110050311039
Ida Warti
Terbaik I Jurusan



201110050311032
Haeril
Terbaik II Jurusan



201110050311057
Unike Ayu Agustina
Terbaik III Jurusan



201110050311056
Novia Suhastini



201110050311070
Jumiati Paspol Malindo



201110050311040
Anyke Putri Regiana



201110050311038
Lia Aristawati



201110050311012
Octavia Dhetaningrum Rr



201110050311025
Nurul Angraini



201010050311097
Krystal Pramono Ardhi



201010050311018
Viki Vendi



201010050311094
Muhammad Saramanda



Azwar Ali



201010050311070
Febrian Deli Putra



08230023
Primando Yonatan Lagiroti



201010050311032
Sahid Ridwan Latar



09230068
Maswir Yahya



09230075
Sadam Abdullah



09230076
Mahmudha



201110050311026
Ramadhan Setia Nugraha

Pengarah Redaksi : Hevi Kurnia Hardini
 Pemimpin Redaksi : Asep Nurjaman, Tri Sulistianingsih, Yana S. Hijri
 Redaktur Pelaksana : Salahudin.
 Tata Usaha dan Dokumentasi: Jinuri
 Reporter : Dewi Miftahul Jannah, Ramli Prayoga
 Diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UMM
 Jl. Raya Tlogomas 246 Malang Telp. 0341-466318 Psw:131
 Website : pemerintahan.umm.ac.id
 Email : udin.pemerintahan@gmail.com; ipumm.28@gmail.com; ipemumm86@gmail.com

Redaksi menerima tulisan mahasiswa melalui karya tulis secara bebas, dinamis, dan kreatif.
 Penyerahan naskah tulisan dimulai pada acara wisuda sampai dua minggu sebelum wisuda periode berikutnya.